



**PENERAPAN METODE DEBAT AKTIF
UNTUK MELATIH KECERDASAN LINGUISTIK SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MI ISLAMİYAH BESANI KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :

RIZQI YULISTIAWAN
NIM. 2023116004

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PENERAPAN METODE DEBAT AKTIF
UNTUK MELATIH KECERDASAN LINGUISTIK SISWA
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
MI ISLAMIYAH BESANI KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh :

RIZQI YULISTIAWAN
NIM. 2023116004

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Yulistiawan

NIM : 2023116004

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang”** Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2020

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TEL. 129F 13AHF 6433B454', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'.

RIZQI YULISTIAWAN
NIM.2023116004





Muchammad Fauyan, M.Pd
Jl. Karya Bakti Gg V/21 Medono
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Rizqi Yulistiawan

Pekalongan, 7 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **Rizqi Yulistiawan**
NIM : **2023116004**
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
JUDUL : Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, September 2020
Pembimbing

Muchammad Fauyan, M.Pd
NIP. 19841207 201503 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134
Website: fik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZQI YULISTIAWAN**
NIM : **2023116004**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE DEBAT AKTIF UNTUK
MELATIH KECERDASAN LINGUISTIK SISWA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI
ISLAMİYAH BESANI KECAMATAN BLADO
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 08 Oktober 2020, dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Ahmad Burhanuddin, M.A.

NIP. 19851215 201503 1 004



Dian Rif'iyati, M.S.I.

NIP. 19830127 201801 2 001

Pekalongan, 08 Oktober 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Saifuddin Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19530112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan Mengucap:

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Dengan penuh hormat dan segala cinta kasih sayang yang tulus, ku persembahkan karya ini untuk ayah dan ibuku Slamet Rohmat dan Ruminah serta adik saya Rizqi Diana Febrianti yang selalu senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau di dunia maupun di akhirat.

Tidak lupa ku ucapkan terimakasih kepada teman-temanku Diyah Nurul Fitriyati, Putri Utami, Rifki Alfarizi, Nur Afifi, Arizqi Mulyawan, Fahmi Nurul Rizqi, M. Sofwan Amin, Diky Aditya, Amir Salman, M. Arif Hidayat, Ananda Atita Wulandari dan teman-teman lainnya yang senantiasa memberikan dukungan baik tenaga maupun pikiran.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.





MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

”هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عُلِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ“

Artinya : Dialah Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Mengetahui yang gaib dan yang nyata, Dialah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang (QS. Al-Hasyr : 22).





ABSTRAK

Yulistiawan, Rizqi. 2020. *Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muchammad Fauyan, M.Pd.

Kata kunci: Pembelajaran Tematik, Kecerdasan Linguistik, Metode Debat Aktif

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Tuhan kepada manusia. Salah satu jenis kecerdasan itu adalah kecerdasan linguistik. Setiap manusia di berikan kesempatan untuk dapat belajar untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Proses belajar tidak untuk mendapat nilai saja, melainkan harus mempertimbangkan aspek perkembangan kecerdasan peserta didik, diantaranya kecerdasan linguistik. Ada empat keterampilan yang dimiliki seseorang yang mempunyai kecerdasan ini yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standar isi dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Dengan adanya kaitan tersebut maka peserta didik akan memperoleh pengetahuan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Proses belajar tidak untuk mendapat nilai saja, melainkan harus mempertimbangkan aspek perkembangan kecerdasan peserta didik. Untuk mendukung aspek perkembangan tersebut diperlukan metode yang tepat, metode debat aktif diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang? Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode debat akti untuk melatih kecerdasan linguistik siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan



bandar Kabupaten Batang, untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Metode analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif model Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik pada pembelajaran tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang terbagi dalam beberapa hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan metode debat aktif direncanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaannya diawali dengan menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi yang sesuai dan melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat kecerdasan linguistik siswa. Dalam pelaksanaannya, penerapan metode debat aktif memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya antara lain: Fasilitas pendukung metode debat aktif, materi yang menarik, keaktifan siswa dalam berpendapat, terdapat rasa persaingan untuk memenangkan debat. Faktor penghambatnya meliputi: ada beberapa anak yang masih malu berbicara, ada beberapa anak yang pengetahuannya terbatas, ada beberapa anak yang masih kurang serius.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang” dapat di selesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd, selaku Ketua urusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Pekalongan;
4. Bapak Muchammad Fauyan, M.Pd selaku dosen pembimbing,yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd, selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini;





6. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan;
7. Ibu, ayah dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
8. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, September 2020

Penulis

RIZOI YULISTAWAN
2023116004



DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	10
3. Sumber Data.....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data.....	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	16
BAB II KECERDASAN LINGUISTIK, METODE DEBAT AKTIF DAN PEMBELAJARAN TEMATIK	
A. Deskripsi Teori.....	18



1. Kecerdasan Linguistik	18
a. Pengertian Kecerdasan Linguistik.....	18
b. Melatih Kecerdasan Linguistik	22
c. Strategi Pengajaran Kecerdasan Linguistik.....	24
d. Cara Melatih Kecerdasan Linguistik.....	25
e. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik	26
2. Metode Debat Aktif	28
a. Pengertian Metode Debat Aktif.....	28
b. Tujuan Debat Aktif.....	30
c. Aspek-Aspek Debat Aktif	30
d. Langkah-Langkah Metode Debat Aktif	33
e. Teknik dan Taktik Debat Aktif	33
f. Manfaat diterapkannya metode debat aktif	35
g. Kelebihan dan kelemahan metode debat aktif.....	36
3. Pembelajaran Tematik	38
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	38
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	39
B. Penelitian Yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir	44

**BAB III PENERAPAN METODE DEBAT AKTIF UNTUK MELATIH
KECERDASAN LINGUISTIK SISWA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V MI ISLAMİYAH BESANI KECAMATAN
BLADO KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang	47
1. Sejarah MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado	47
2. Profil MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado	48
3. Visi, Misi, dan Tujuan MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado	49
4. Keadaan Pendidik MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado	50
5. Keadaan Siswa MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado.....	51
6. Sarana dan Prasarana MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado	52



B. Deskripsi Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang

1. Perencanaan Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang 55
2. Deskripsi Pelaksanaan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang 57
3. Deskripsi Evaluasi Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang..... 60

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang

1. Faktor Pendukung dari Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang..... 62
2. Faktor Penghambat dari Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang..... 64

BAB IV ANALISIS PENERAPAN METODE DEBAT AKTIF UNTUK MELATIH KECERDASAN LINGUISTIK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI ISLAMIYAH BESANI KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

A. Analisis Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang 67

1. Analisis Perencanaan “Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang” 69
2. Analisis Pelaksanaan “Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih kecerdasan linguistik siswa pada pembelajaran tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang” 70



3. Analisis Evaluasi “Metode Debat Aktif Untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang” 72

B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari “Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang” 73

1. Analisis Faktor Pendukung dari Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih kecerdasan linguistik siswa pada pembelaaran tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang..... 73

2. Analisis Faktor Penghambat dari “Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelaaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang” 78

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 81

B. SARAN..... 83

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema Kerangka Berfikir46



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pendidik MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Tahun 2020/2021	51
Tabel 2. Keadaan siswa di MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado.....	51
Tabel 3. Jumlah dan kondisi gedung MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado...	52
Tabel 4. Sarana dan prasarana pembelajaran.....	53
Tabel 5. Sarana dan prasarana pendukung lainnya.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Pedoman Observasi
- Lampiran 4. Transkrip Observasi
- Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6. Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 7. Kegiatan Pembelajaran dengan Metode Debat Aktif
- Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan Linguistik adalah kemampuan menggunakan kata-kata/bahasa secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Kecerdasan linguistik berhubungan erat dengan keterampilan orang dalam menguasai bahasa lisan dan tulisan. Kecerdasan linguistik meliputi kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan yang meliputi kemampuan memanipulasi tata bahasa atau struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dan dimensi pragmatik atau penggunaan praktis bahasa.¹ Kecerdasan linguistik memiliki implikasi dalam metode belajar seseorang dengan melakukan aktifitas mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sebagai modal utama untuk belajar.² Seseorang dengan kecerdasan linguistik yang tinggi tidak hanya akan memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai, tetapi dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis. Sementara keterampilan berbicara merupakan aspek utama dan paling tampak pada kecerdasan. Namun, kecerdasan linguistik bukan hanya untuk keterampilan berkomunikasi melainkan juga penting untuk mengungkapkan pikiran, keinginan dan pendapat

¹ Nandang Kosasih, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 180.

² Karina Rahmawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 3. Tahun ke-5 2016, hlm. 233.

seseorang. Orang yang memiliki keterampilan menggunakan kata-kata secara cerdas memiliki kemampuan untuk menghargai kata-kata dan artinya juga.³

Dalam proses pendidikan sekolah dasar, guru hendaknya mempunyai strategi supaya peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu tujuan pembelajaran pada tingkat sekolah dasar adalah tentang perkembangan kecerdasan siswa. Ada beberapa kecerdasan siswa yang harus di kembangkan secara matang oleh siswa melalui guru yang berperan sebagai fasilitator. Indikator kecerdasan siswa dalam pembelajaran diantaranya kemampuan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Kecerdasan yang menunjang kemampuan-kemampuan itu adalah kecerdasan linguistik. Guru harus menguasai teknik-teknik penyajiannya termasuk dalam menerapkan strategi itu sehingga guru tidak diragukan lagi dalam hal metode mengajar.⁴ Metode atau biasa diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Metode mengajar memegang peranan penting serta komponen yang utama dalam proses belajar mengajar.⁵ Jadi metode pengajaran adalah cara pelaksanaan dari suatu pembelajaran, atau soal teknisnya suatu bahan pelajaran dapat diberikan kepada siswa di sekolah.

Metode pembelajaran dengan memunculkan masalah yang nantinya akan diperdebatkan oleh para siswa, yang kemudian muncul pendapat-

³ May Lwin et. A. L, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* (Jakarta: Indeks, 2005), hlm.11-12.

⁴ Ricu Sidiq dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm.102.

⁵ Nurhamidah, M. Insyah Musa, "Melalui Metode Diskusi Kelompok dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika", *Jurnal Pesona Dasar* Vol.5 No.2, Oktober 2017, hlm.2.





pendapat yang akan disetujui maupun disanggah oleh siswa lainya salah satunya adalah metode debat aktif. Dalam pembelajaran menggunakan metode debat aktif biasanya muncul pertanyaan, namun pertanyaan yang muncul tidak direncanakan sebelumnya. Dalam proses debat aktif itulah terjadi saling tukar menukar gagasan atau pendapat untuk memperoleh kesamaan argumentasi membuat siswa dapat merangsang keberanian dan kreativitas siswa dalam mengemukakan gagasan, membiasakan siswa bertukar pikiran dengan teman, menghargai dan menerima pendapat teman, serta para siswa belajar bertanggung jawab terhadap hasil pemikiran bersama, hal tersebut merupakan kelebihan dari metode ini.⁶

Dalam berdebat, siswa berdebat dengan mengolah informasi yang didapat maupun yang sudah dimilikinya yang kemudian dituangkan dalam bahasa lisan. Pada usia sekolah dasar anak mempunyai kemampuan bahasa yang berkembang melalui pengalamannya di rumah dan masa pra sekolah serta taman kanak-kanak. Perubahan lingkungan bahasa pada anak juga terjadi pada masa sekolah dasar. Yang mempengaruhi keragaman gaya bahasa yaitu seperti menirukan gaya bahasa yang sama dengan teman bermainnya.⁷

Sebuah proses yang kompleks, yang melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhi, di antaranya cara anak yang berbeda dalam memahami bahasa, bahasa yang dipelajari, karakter yang dimiliki anak dan proses pembelajaran

⁶Maulana dkk, *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*(Sumedang: UPI Sumedang, 2015), hlm.132.

⁷Bverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Persada Media Group, 2015), hlm 344.



bahasa yang terjadi dinamakan perkembangan gaya bahasa.⁸ suatu ruangan kelas menjadi tempat pembelajaran bahasa yang terjadi melalui diskusi.

Metode yang membantu anak didik menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya diantaranya metode debat aktif. Kelebihan dari metode ini adalah dapat membangkitkan keberanian mental anak didik dalam berbicara, berkomunikasi, dan bertanggung jawab atas pengetahuan yang didapat melalui proses debat, baik di luar kelas maupun di dalam kelas.⁹

Dalam pembelajaran ada beberapa masalah dalam pembelajaran di antaranya kurangnya respons siswa terhadap materi, materi pembelajaran yang kurang menarik, rendahnya partisipasi siswa, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi, dan kemampuan siswa yang berbeda-beda dengan kondisi tersebut metode debat aktif diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah tersebut. Dalam berdebat, seorang siswa yang melihat siswa lain berbicara pasti akan ada rasa keinginan pada dirinya untuk berbicara menanggapi *statement* yang sedang dibahas.

Berdasarkan uraian di atas maka kecerdasan linguistik berkaitan dengan kemampuan bahasa dan dalam hal penggunaannya. Anak-anak yang berbakat dalam berbahasa, tanda-tandanya bisa dilihat dari kebiasaannya yaitu senang bermain-main dengan bahasa, gemar membaca dan menulis, tertarik dengan suara, arti, dan narasi.¹⁰ Dengan kegiatan-kegiatan tersebut kecerdasan

⁸ Lukman Arsyad, "Perkembangan Kecerdasan Linguistik dan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran", *Jurnal Parameter*, Vol.29. No. 1 Tahun 2017. Hlm.22.

⁹ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm.38.

¹⁰ Desi Sukenti, "Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Kemampuan berbahasa Peserta Didik", *Jurnal Inteleksi*, Volume 5, No. 1, Juni 2017, hlm. 74.

linguistik anak akan semakin bertambah seiring banyaknya pengetahuan yang didapat.

Menurut Gardner yang dikutip oleh Shoimatul Ula menyatakan bahwa kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan dan mengolah kata-kata dengan efektif baik oral maupun tertulis. Kecerdasan linguistik berhubungan erat dengan keterampilan orang dalam menguasai bahasa tulisan dan lisan.¹¹

Siswa yang mempunyai kecerdasan linguistik belum bisa diketahui apabila siswa tersebut enggan untuk berbicara bahkan mempunyai karakter yang pendiam, karena untuk mengungkapkan sesuatu butuh keberanian yang harus dibiasakan. Jika anak terbiasa dalam menerima suatu pengetahuan dan mengekspresikannya maka kecerdasan linguistik yang dimiliki akan selalu berkembang. Apabila anak sudah mampu mendengar dan memberikan respon pada kata-kata yang diucapkan dalam suatu komunikasi verbal, mampu menirukan suara dan mempelajari bahasa serta membaca, mampu belajar dan melalui pendengaran bahan bacaan, tulisan dan melalui diskusi atau debat, mampu berbicara dan menulis dengan efektif, mampu membaca dan mengerti apa yang dibaca menjadi tolak ukur dalam menilai anak memiliki kecerdasan linguistik¹²

MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado merupakan sekolah di kawasan dataran tinggi pedesaan yang jauh dari perkotaan, namun kualitas pendidikannya sudah mampu di sama ratakan dengan sekolah-sekolah lain yang berada di

¹¹S. Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar Optimalkan Kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA,2003), hlm. 46.

¹²May Lwin et. A. L, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, hlm. 107.





daerah kota seperti Pekalongan. Fakta tersebut menjawab persaingan dengan sekolah-sekolah lainya dalam hal mutu pendidikanya yang semakin baik. Hal tersebut tidak terlepas dari kinerja seluruh elemen sekolah yang memiliki visi untuk maju bersama-sama. Bukan hanya pada aspek prestasi, tetapi pada proses pendidikanpun di sekolah tersebut sudah diakui kualitasnya oleh masyarakat setempat. Proses pembelajaran yang berkualitas menentukan perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado, terdapat beberapa masalah pembelajaran, yaitu siswa yang kurang aktif dalam berbicara, kesulitan dalam berbahasa, pemahaman terhadap suatu istilah, belum berani menjawab pertanyaan dan mengungkapkan pendapat.¹³

Berdasarkan tolak ukur tersebut peneliti ingin meneliti masalah yang ada pada siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado yang cenderung pasif dalam belajar, berbicara, menulis serta kesulitan dalam memahami pelajaran hingga akhirnya siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena guru telah menerapkan metode debat aktif. Metode debat aktif tersebut mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019. Pada awal diterapkanya metode debat aktif, suasana kelas bahkan sempat tidak kondusif karena siswa kurang tertib dalam berdebat sehingga guru terkadang menegurnya, tapi setelah berjalanya waktu siswa dapat memahami peraturan dari metode debat aktif tersebut.

¹³Surtiyah, Guru Kelas V MI Islamiyah Besani, *Wawancara Pribadi*, Rabu, 5 Februari 2020, pukul 12.30.



Metode pembelajaran yang dilakukan guru pada pembelajaran tematik menarik minat peneliti untuk meneliti hubungan antara kegiatan berdebat siswa dengan kecerdasan linguistik. Peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait dengan penerapan metode debat aktif dalam mengembangkan kecerdasan linguistik sehingga siswa mampu dan berani mengungkapkan pendapatnya, sehingga indikator tujuan pembelajaran tematik dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai **“Penerapan Metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan bandar Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam Mengadakan penelitian ini, penulis ingin memperoleh manfaat baik dari segi keilmuan (teoritis) maupun aspek terapan (praktis), yaitu:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Untuk menambah wawasan bagi peneliti untuk mempersiapkan dan menekuni pekerjaan dalam dunia pendidikan serta untuk mengembangkan pengetahuan maupun keterampilan yang sesuai dengan profesi peneliti.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian pembelajaran tematik kelas V di MI Islamiyah Besani Kecamatan Bandar Kabupaten Batang khususnya tentang penerapan metode debat aktif.



2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi sekolah: Dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam memberikan suatu variasi pembelajaran yang bermanfaat bagi sekolah.
- b. Bagi guru: Guru dapat menerapkan inovasi metode pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi serta dapat dijadikan acuan dalam rangka menyempurnakan metode pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga dapat memberikan salah satu alternatif metode pembelajaran tematik.
- c. Bagi siswa: Hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya serta melatih kecerdasan dalam mengolah kata-kata.
- d. Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman secara langsung bagaimana penerapan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang



dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴ Kemudian teknik yang dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.¹⁵ Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Data yang diperoleh tidak diwujudkan dalam bentuk angka, grafik¹⁶ Lokasi penelitian ini di MI Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa catatan dan kata-kata tertulis serta buku-buku yang dijadikan landasan dalam penelitian.¹⁷

2. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat Penelitian : MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado
- b. Waktu Penelitian : Bulan Maret 2020 sampai dengan bulan September 2020.

¹⁴ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5

¹⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 59.

¹⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 180.

¹⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 61



3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber memuat informasi atau data tersebut secara asli.¹⁸ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mapel dan siswa kelas V MI Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang bukan asli memuat data tersebut.¹⁹ Sumber data sekunder melengkapi dan menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah kepala sekolah, buku-buku penunjang dan referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang relevan.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi

¹⁸ Tang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995), hlm. 132.

¹⁹ Tang M. Amirin *Menyusun Rencana Penelitian*, hlm. 132.



dengan individu-individu yang diteliti.²⁰ Observasi dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Observasi yang peneliti gunakan sebagai alat bantu untuk mendapatkan data tentang penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Observasi ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*, sehingga harus sesuai dengan protokol kesehatan yaitu dengan mencuci tangan dan menggunakan masker atau *face shield*. Walaupun dengan kondisi terbatas, peneliti dapat melakukan observasi di MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Indikator yang diobservasi diantaranya: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara disebut juga *interview*, yaitu suatu kejadian atau interaksi antara pewawancara dan sumber informasi informan wawancara melalui komunikasi langsung.²¹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, berdasarkan hal tersebut, peneliti dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Indikator yang ditanyakan diantaranya: (1) Pelaksanaan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik; (2) Faktor pendukung dan faktor

171. ²⁰ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm.

²¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 372.



penghambat penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik.

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari guru dan siswa tentang metode debat aktif, data penerapan metode debat aktif dalam melatih kecerdasan linguistik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan bukti kejadian atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.²² Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengamati dan mencatat dokumen, mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek dan fokus penelitian seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh guru kelas, Data siswa dan Profil sekolah serta gambar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis ini data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian kemudian apabila data yang digunakan adalah data kualitatif, maka yang digunakan analisis data kualitatif.²³

²²Muri Yusuf, *Metode Penelitian*. hlm. 391

²³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm.189-192.



Berdasarkan teori model Miles dan Huberman teknik analisis data kualitatif diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman yang tinggi. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Adapun yang merupakan reduksi data seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo sehingga dihasilkan data yang khusus tentang bagaimana penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

b. Penyajian data

Penyajian data yaitu penampilan data yang diperoleh yang dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Adapun penyajian data diantaranya termasuk berbagai jenis matrik,



grafik, jaringan dan bagan agar mudah diraih. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti dapat melihat sesuatu yang sedang terjadi terus melakukan analisis sebagai sesuatu yang mungkin berguna atau dapat langsung menentukan menarik kesimpulan yang benar. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data tentang penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan kendala pada penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

c. Penarikan/Verifikasi kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat menjawab masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.²⁴ Adapun pada tahap penarikan kesimpulan dapat diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti menulis kemudian ditinjau ulang pada catatan-catatan lapangan bahkan tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mendapatkan kesepakatan dari temuan data yang lain sehingga dapat diuji kebenarannya. Data yang akan diuji kebenarannya kemudian disajikan secara sistematis untuk mempermudah menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 243.



Kecamatan Blado Kabupaten Batang dan faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis akan memaparkan tentang sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, meliputi: Deskripsi Teori tentang Penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik, Kajian Pustaka dan kerangka Berfikir. Dalam Deskripsi Teori meliputi Subbab *Pertama* Pengertian Kecerdasan Linguistik, melatih kecerdasan linguistik, strategi pengajaran kecerdasan linguistik, cara melatih kecerdasan linguistik dan faktor yang mempengaruhi kecerdasan linguistik. Subbab *Kedua* pengertian debat aktif, aspek debat aktif, langkah-langkah metode debat aktif dan teknik debat aktif serta kelebihan dan kelemahan metode debat aktif. Subbab *Ketiga* Pembelajaran tematik dan karakteristik pembelajaran tematik.



Bab III Hasil Penelitian tentang Penerapan metode debat aktif untuk melatih kecedasan linguistik meliputi: Subbab *Pertama* Gambaran umum sekolah yang meliputi; gambaran umum MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang terdiri dari letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, keadaan sarana prasarana. Subbab *Kedua* yaitu Penerapan Metode Debat Aktif meliputi: penerapan metode debat aktif dalam melatih kecerdasan linguistik di MI Islamiyah Besani. Subbab *Ketiga* yaitu Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Debat Aktif pada pelajaran tematik dalam melatih Kecerdasan Linguistik pada siswa kelas V MI Islamiyah Besani.

Bab IV Analisis Metode Debat Aktif dalam Melatih Kecerdasan Linguistik pada siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang meliputi analisis penerapan metode Debat Aktif dalam melatih Kecerdasan Linguistik siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang, Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Debat Aktif dalam melatih Kecerdasan Linguistik siswa kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Bab V Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari Uraian deskripsi analisis tentang penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada pembelajaran tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan bandar Kabupaten Batang dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada pembelajaran tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan bandar Kabupaten Batang sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur, meskipun masih terdapat kendala. Hal tersebut dapat dibuktikan dari guru kelas yang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan pembelajaran yang terbaik bagi siswa dalam kegiatan debat aktif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Perencanaan penerapan metode debat aktif terlaksana setiap beberapa pertemuan dengan tuuan agar siswa tidak bosan dengan metodenya serta melihat kondisi keaktifan siswa dengan tujuan agar hasil yang di harapkan dapat tercapai. Tahap perencanaan metode debat aktif terdiri dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi yang sesuai dan melakukan survei awal untuk mengetahui tingkat kecerdasan linguistik siswa.



Pelaksanaan penerapan metode debat aktif pada pembelajaran tematik kelas V diawali dengan guru menyampaikan materi yang akan di pelajari dan tujuan pembelajaran serta metode yang digunakanya. Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok dari 19 siswa, 1 kelompok terdiri dari 4 atau 5 anak. Kemudian Guru memimpin debat aktif dengan memberikan pernyataan yang kontroversial untuk di tanggapi tiap-tiap kelompok. Masing masing kelompok wajib menanggapi terhadap pernyataan dari guru ataupun dari kelompok lain.

Evaluasi penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik pada pembelajaran tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado dilakukan dengan cara mengamati kegiatan debat aktif siswa diantara 4 kelompok tentang keaktifan berbicara dalam mengungkapkan argumen, kemampuan berbicara lancar dengan lafal yan benar, partisipasi dalam debat aktif, tingkat pengetahuan peserta didik.

2. Faktor pendukung dalam penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik pada pembelajaran tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado antara lain: fasilitas pendukung metode debat aktif, materi yang menarik, keaktifan siswa dalam berpendapat, terdapat rasa persaingan untuk memenangkan debat. Sementara itu faktor penghambatnya, meliputi: ada beberapa anak yang masih malu berbicara, ada beberapa anak yang pengetahuanya terbatas, ada beberapa anak yang masih kurang serius.



B. SARAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan.

1. Untuk meminimalisir kekuarangan yang ada pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran karena ada beberapa faktor yang menghambat, hendaknya guru harus memaksimalkan keahliannya untuk memperbaiki atau melengkapi kekuarangan yang ada, misalkan dengan memberikan pernyataan sesuai kemampuan siswa, mengamati kondisi yang ada, guru dapat merefleksi kelemahan yang ada.
2. Hendaknya siswa mampu mengikuti metode debat aktif dengan sungguh-sungguh agar kecerdasan linguistik siswa dapat terlatih.
3. Guru sebaiknya mempunyai cara yang ampuh untuk menyikapi anak yang malu.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Arsyad, Lukman. 2017. “Perkembangan Kecerdasan Linguistik dan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran”. *Jurnal Parameter*. Vol.29. No. 1 Tahun 2017.
- Azwar, Saiffudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chanif, Munif, 2009. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelegences di Indonesia*. Bandung: Kaifa.
- Dewi, Eva Sivana. 2017. Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa dengan Metode Debat Siswa Kelas X MA Al-Aziziyah Kapek Gunung Sari. *Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Mataram: Unuversitas Mataram.
- Febriyaningsih, Gusti Ayu Ketut Triana. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD”, Singaraja: *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.4 No:1, 2016.
- Fikriati, Mirroh. 2013. *Perkembangan Anak Usia emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Gunawan, Adi W. 2011. *Born to be a Genius (Kunci Mengangkat Harta Karun dalam Diri Anak)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hanum, Latifah dan Johar, Rahmah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kosasih, Nandang. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Lwin et. A. L, May. 2005. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.



- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maulana dkk. 2015. *Ragam Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI sumedang.
- Musa, M. Insyah dan Nurhamidah. 2017. "Melalui Metode Diskusi dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Matematika". *Jurnal Pesona Dasar* Vol.5 No.2, Oktober 2017.
- Nida, Ummu Hayya. 2009. *Melejitkan Talenta Sang Buah Hati*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Nurchabibah. 2017. Keefektifan Metode Debat Aktif dalam Pembelajaran Diskusi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kutowinangun. *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- N. K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Reineka Cipta
- Otto, Bverly. 2015. *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Persada Media Group.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Anasa Kurniati. 2015. Penggunaan Metode Debat Aktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SD muhammadiyah I Alternatif Magelang. *Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahmawati Karina. 2016. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Tahun ke-5 2016.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Ardi. 2004. *Menang Dalam Debat*. Semarang: Alfhar.
- Sidiq Ricu, dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Sudjana, Nana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.



- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukenti, Desi, 2017. “Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Kemampuan berbahasa Peserta Didik”. *Jurnal Intellegens*. Volume 5. No. 1, Juni.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi pembelajaran Agama islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- S. Yuliani, Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Tanfidiyah, Nur. 2019. “Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita”, Surakarta: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 4, September, 2019.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ula, Shoimatul. 2003. *Revolusi Belajar Optimalkan Kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wijayanto, Pradika Adi. “Efektifitas Metode Debat Aktif dan strategi Penerapannya dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Geografi”, Malang: *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.2 No.1, Juni, 2017.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia.
- Zaini Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.



PEDOMAN WAWANCARA

WALI KELAS V MI ISLAMİYAH BESANI KECAMATAN BLADO

Informan : Surtiyah, S.Pd.I

Kedudukan : Informan 1 (primer)

Lokasi : MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado

Hari dan Tanggal : Selasa, 4 Agustus 2020

1. Mengapa Bapak/Ibu menerapkan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado?
2. Dari mana pengetahuan tentang metode debat aktif dalam pembelajaran didapatkan?
3. Bagaimana persyaratan yang harus dimiliki siswa dan guru dalam penerapan metode debat aktif yang efektif?
4. Bagaimana langkah-langkah penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado?
5. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado?
6. Bagaimana kecerdasan linguistik peserta didik setelah mengikuti pembelajaran tematik dengan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan



linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado?

7. Apa saja keunggulan menggunakan metode debat aktif pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado?
8. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado?
9. Bagaimana mengatasi kendala dalam penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado?



PEDOMAN WAWANCARA

SISWA KELAS V MI ISLAMIYAH BESANI KECAMATAN BLADO

Informan : Indah Setyowati

Kedudukan : Informan 2 (primer)

Lokasi : MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado

Hari dan Tanggal : Rabu, 5 Agustus 2020

1. Apakah dalam pembelajaran sehari-hari guru sering menggunakan metode debat aktif?
2. Apakah kamu senang jika dalam pembelajaran tematik guru selalu menggunakan metode debat aktif?
3. Apakah kamu aktif dalam menggunakan metode debat aktif?
4. Apakah guru kamu melakukan evaluasi setelah pembelajaran tematik?
5. Kesulitan apa yang kamu temui saat menggunakan metode debat aktif?
6. Setelah menggunakan metode debat aktif apakah kalian lebih aktif dalam berbicara dan memahami pembelajaran atau malah mengalami kesulitan?



PEDOMAN DOKUMENTASI

Penerapan Metode Debat Aktif untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Dokumentasi dalam penerapan metode debat aktif untuk melatih kecerdasan linguistik siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado Kabupaten Batang antara lain sebagai berikut:

1. Profil Sekolah
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Foto-foto Kegiatan



HASIL DOKUMENTASI

Gambar Kegiatan Pembelajaran Kelas V dengan Metode Debat Aktif Tahap Pelaksanaan



Guru memulai pembelajaran dengan metode debat aktif.



Peserta didik terlebih dahulu mempelajari materi pembelajaran tematik.



Keaktifan peserta didik dalam mengajukan argumentasi.



Argumentasi dari kelompok 2 yang diwakili oleh saudari Indah Setyowati.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Rizqi Yulistiawan
Tempat, Tgl Lahir : Batang, 19 Mei 1999
Agama : Islam
Alamat : Desa Sidayu Rt.03 Rw.01 Kec. Bandar Kab. Batang

IDENTITAS ORANGTUA

Nama Ayah : Slamet Rohmat
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Ruminah
Pekerjaan : PNS
Alamat : Ds. Sidayu Rt.03 Rw.01 Kec. Bandar kab. Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Islamiyah Sidayu Bandar Tahun 2004 - 2010
2. MTs At-Taqwa Bandar Tahun 2010 - 2013
3. SMA Negeri 1 Bandar Tahun 2013 - 2016
4. S1 Tarbiyah IAIN Pekalongan 2016 – Sekarang

Batang, 16 September 2020

Yang Membuat

Rizqi Yulistiawan
2023116004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rizqi Yulistiawan
NIM : 2023116004
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Melatih Kecerdasan Linguistik Siswa pada
Pembelajaran Tematik Kelas V MI Islamiyah Besani Kecamatan Blado
Kabupaten Batang”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



Rizqi Yulistiawan
NIM. 2023116004

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.